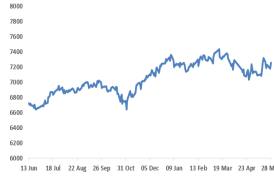


# Morning Briefing

Daily | October 30, 2024

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- Sebagian besar indeks saham global naik pada perdagangan hari Selasa (29/10/24), dengan NASDAQ (kembali) mencetak rekor penutupan tertinggi menjelang laporan keuangan utama minggu ini, sementara yield US Treasury mencapai tertinggi 3 bulan didukung sentimen PILPRES AS hanya tinggal seminggu lagi. Dow Jones Industrial Average turun 154,52 poin, atau 0,36%, menjadi 42.233,05, S&P 500 terapresiasi 0,16%, dan Nasdaq Composite menguat 0,78%. Indeks saham MSCI global naik tipis walau hampir flat 0,02%, ke level 848,08. Indeks STOXX 600 turun 0,57%.
- MARKET SENTIMENT:**
  - Survei JOLTS JOB OPENINGS dari Departemen Tenaga Kerja AS menunjukkan lowongan pekerjaan mencapai 7,44 juta pada bulan September, dibandingkan dengan perkiraan 8 juta, menurut jajak pendapat Reuters terhadap para ekonom. Data ini akan disusul ADP NONFARM EMPLOYMENT CHANGE (Oct) malam nanti sekitar jam 19.15 WIB, merupakan rangkaian data tenaga kerja yang mengawali NONFARM FAYROLL (Oct) yang sangat ditunggu para investor pada hari Jumat nanti. Di satu sisi, CB Consumer Confidence menyatakan bahwa optimisme konsumen meningkat di bulan Oct Laporan ini ke level tertinggi sejak Februari lalu. Nanti malam ada lagi sejumlah data yang tak kalah penting: perkiraan awal GDP Q3, Core PCE Prices (Q3), dan Pending Home Sales (Sept), serta dari sektor Energi adalah data resmi pemerintah AS terkait stok cadangan minyak mentah AS (Crude Oil Inventories).
  - LAPORAN KINERJA KUARTAL 3: Setelah bel penutupan, saham Alphabet naik lebih dari 5% karena induk perusahaan Google tersebut melampaui ekspektasi pendapatan kuartal ketiga dan mencatat lonjakan yang didorong oleh AI dalam bisnis cloud-nya. Meta Platforms dan Microsoft diharapkan akan melaporkan kinerjanya pada hari Rabu, diikuti oleh Apple dan Amazon.com pada hari Kamis. Seperti diketahui, pasar saham telah mengalami kenaikan yang kuat tahun ini, sebagian karena katalis optimisme atas perusahaan Teknologi dan kecerdasan buatan (AI).
  - PEMILU AS pada tanggal 5 November telah memasuki babak akhir, dengan jajak pendapat masih terlalu ketat untuk menentukan pemenang dalam persaingan antara Wakil Presiden KAMALA HARRIS, kandidat Demokrat, dan mantan Presiden Republik DONALD TRUMP. Para analis pasar menilai wajar volatilitas tinggi di pasar meningkat pekan ini dengan segudang fokus pelaku pasar.
  - FIXED INCOME & CURRENCY: YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi acuan sempit mencapai titik tertinggi hampir 4 bulan berhubung para investor agak segan membeli obligasi tsb menjelang PEMILU AS pekan depan; namun kemudian yield turun setelah adanya lelang yang kuat atas obligasi tenor 7 tahun. Dengan demikian, imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun terakhir turun 0,6 basis poin pada 4,272%.
  - YEN JEPANG menemukan pijakannya setelah penurunan pada hari Senin ke level terendah 3 bulan dipicu kekalahan telak pemerintah koalisi di Jepang pada PEMILU yang berlangsung akhir pekan mengaburkan prospek kebijakan fiskal dan moneter Jepang. US DOLLAR terakhir naik 0,12% pada hari itu pada 153,47 Yen. BANK OF JAPAN akan mengumumkan keputusan kebijakan moneter pada hari Kamis, dan konsensus memperkirakan suku bunga tidak berubah. Partai Demokrat Liberal Perdana Menteri Shigeru Ishiba dan mitra juniornya Komeito kehilangan mayoritas mereka di parlemen, berpotensi mengartikan pengeluaran fiskal yang lebih besar dan mempersulit dorongan BOJ untuk menormalkan suku bunga. Ketua oposisi Partai Demokrat untuk Rakyat mengatakan pada hari Selasa bahwa bank sentral harus menghindari membuat perubahan besar dalam kebijakan moneter yang sangat longgar karena pertumbuhan upah riil masih terhenti.
  - DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, naik 0,01% menjadi 104,27, dengan Euro turun 0,03%.
  - KOMODITAS: Harga MINYAK dituntut sedikit lebih rendah setelah anjlok lebih dari 6% pada sesi sebelumnya. Media memberitakan Perdana Menteri ISRAEL Benjamin Netanyahu akan mengadakan pertemuan untuk solusi diplomatik bagi perang di Lebanon. Minyak mentah BRENT turun 30 sen, atau 0,4%, menjadi USD 71,12 / barel, sementara US WTI tergerus 0,3%, ke harga USD 67,21 / barel.
  - MARKET ASIA & EROPA: GFK GERMAN Consumer Climate untuk bulan Nov terbilang masih agak pesimistis secara keseluruhan, walau sentimen mulai sedikit membaik. Mungkin angka Unemployment Rate serta perkiraan awal GDP Q3 & CPI (Oct) untuk JERMAN yang terjadwal publikasi hari ini akan lebih bisa membentuk sentimen di market Eropa. Bicara ttg GDP, akan ada angka awal pula dari EUROZONE terkait pertumbuhan ekonomi mereka di kuartal 3, di mana harapan berputar sekitar persentase 0,8% yoy, semoga meningkat dari 0,6% di kuartal sebelumnya.
  - IHSG kemungkinan akan coba bertahan pada wilayah Support 7580 saat ini, seraya berusaha naik kembali ke atas sejumlah Resisance Moving Average melampaui level 7715. Selain dari sentimen regional, pastinya katalis domestik seperti laporan keuangan bank besar kuartal 3 akan jadi perhatian para pelaku pasar INDONESIA. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor untuk siap sedia menyongsong angka tsb yang bisa menggerakkan arah market secara umum. Harap diingat, pada penutupan IHSG kemarin tergerus 28pts / -0,37% ke level Closing 7606. Foreign Net Sell masih membayangi kali ini hampir IDR 1 triliun persisnya IDR 934,51 milyar. Nilai tukar RUPIAH masih tetap tidak bedanya pada 15,759 / USD, sehingga kami memperkirakan masih ada bahaya laten ke arah 16,000 – 16,300 lagi.

### Company News

- MTEL: Laba dan Pendapatan Naik, Ini Kinerja MTEL Kuartal III 2024
- ADMR: Surplus 32,93 Persen, ADMR Kuartal III 2024 Catat Laba USD332,99 Juta
- ROTI: Penjualan Sari Roti di Indomaret dan Alfamart Tembus IDR 1,83 Triliun

### Domestic & Global News

- RI Buka Opsi Tambah Impor Beras 1 Juta Ton untuk Penuhi Cadangan pada Awal 2025
- Antisipasi Trump Menang Pilpres AS, China Pertimbangkan Tarik Utang Tambahan

## Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2714.98	-27.74	-1.01%
Industrial	1097.96	-9.66	-0.87%
Finance	1524.38	-7.60	-0.50%
Transportation & Logistic	1517.84	-6.37	-0.42%
Basic Material	1432.68	-4.24	-0.29%
Consumer Cyclical	881.33	2.68	0.30%
Property	833.60	4.04	0.49%
Consumer Non-Cyclical	773.89	5.51	0.72%
Technology	4021.32	29.65	0.74%
Healthcare	1528.81	11.47	0.76%
Infrastructure	1509.07	15.30	1.02%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

## JCI Index

October 29	7,606.60
Chg.	-28.03 pts (-0.37%)
Volume (bn shares)	28.78
Value (IDR tn)	10.90
Up 225 Down 266 Unchanged 182	

## Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	961.0	ASII	233.1
BMRI	619.3	PANI	221.9
BBCA	522.9	AMMN	211.2
BBNI	412.9	TLKM	196.9
BRMS	247.6	GOTO	193.5

## Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TPIA	63.0	BBRI	407.9
JPFA	47.7	BBCA	124.2
INDF	30.0	BMRI	97.2
CPIN	16.8	BBNI	71.4
FILM	14.3	SMGR	58.2

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.86%	0.04%
USDIDR	15,760	0.22%
KRWIDR	11.40	0.44%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,233.05	(154.52)	-0.36%
S&P 500	5,832.92	9.40	0.16%
FTSE 100	8,219.61	(66.01)	-0.80%
DAX	19,478.07	(53.55)	-0.27%
Nikkei	38,903.68	298.15	0.77%
Hang Seng	20,701.14	101.78	0.49%
Shanghai	3,286.41	(35.79)	-1.08%
Kospi	2,617.80	5.37	0.21%
EIDO	21.54	(0.19)	-0.87%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,774.7	32.3	1.18%
Crude Oil (\$/bbl)	67.21	(0.17)	-0.25%
Coal (\$/ton)	145.25	0.75	0.52%
Nickel LME (\$/MT)	15,873	(142.0)	-0.89%
Tin LME (\$/MT)	31,084	(345.0)	-1.10%
CPO (MYR/Ton)	4,637	108.0	2.38%

**MTEL : Laba dan Pendapatan Naik, Ini Kinerja MTEL Kuartal III 2024**

Dayamitra alias Mitratel (MTEL) per 30 September 2024 mencatat laba IDR 1.53 triliun. Surplus 6.99 persen dari episode sama tahun lalu IDR 1.43 triliun. So, laba per saham dasar dan dilusian ikut terkerek menjadi IDR 19 dari posisi sama tahun lalu IDR 17. Pendapatan IDR 6.81 triliun, melejit 8.61 persen dari posisi sama tahun lalu IDR 6.27 triliun. Penyusutan IDR 1.34 triliun, bengkak dari IDR 1.21 triliun. Amortisasi IDR 1.26 triliun, naik tipis dari edisi sama tahun lalu IDR 1.18 triliun. Konstruksi dan proyek manajemen IDR 357.22 miliar, turun dari IDR 362.06 miliar. Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi IDR 343.76 miliar, mengalami perosotan dari IDR 385.94 miliar. Beban pokok pendapatan IDR 3.32 triliun, bengkak dari IDR 3.2 triliun. Laba kotor IDR 3.49 triliun, mengalami peningkatan dari IDR 3.07 triliun. Beban umum dan administrasi IDR 206.81 miliar, bengkak dari IDR 198.18 miliar. (Emiten News)

**ADMR : Surplus 32,93 Persen, ADMR Kuartal III 2024 Catat Laba USD332,99 Juta**

Adaro Minerals (ADMR) per 30 September 2024 mengemas laba bersih USD332,99 juta. Melejit 32,93 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD250,5 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian menjadi USD0,0081 dari sebelumnya USD0,0061. Pendapatan usaha USD841 juta, melesat 16,70 persen dari posisi sama tahun lalu USD720,62 juta. Beban pokok pendapatan USD404,42 juta, bengkak dari posisi sama tahun lalu USD341,01 juta. Laba kotor USD436,57 juta, melesat dari periode sama tahun lalu senilai USD379,60 juta. Beban usaha USD27,25 juta, berkurang dari USD48,38 juta. Penghasilan lain-lain USD227,19 ribu, melorot dari USD2,03 juta. Laba usaha USD409,54 juta, menanjak dari USD333,25 juta. Biaya keuangan USD11,66 juta, berkurang dari USD24,01 juta. Penghasilan keuangan USD21,74 juta, menanjak dari USD13,39 juta. (Emiten News)

## Domestic & Global News

**RI Buka Opsi Tambah Impor Beras 1 Juta Ton untuk Penuhi Cadangan pada Awal 2025**

Pemerintah berencana menambah kuota impor beras sebanyak 1 juta ton untuk memenuhi cadangan beras pemerintah (CBP) seiring adanya perkiraan penurunan produksi beras nasional sebesar 2,43% tahun ini. Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi menyampaikan, pengadaan 1 juta ton beras impor telah mempertimbangkan neraca produksi dan perkiraan cadangan beras yang harus dimiliki hingga Februari 2025. "Itu memang ada tambahan 1 juta ton. 1 juta ton itu tentunya melihat neraca dari produksi, kemudian berapa cadangan yang harus kita miliki supaya kita bisa melewati bulan Februari," tutur Arief saat ditemui di Kantor Kementerian Kehutanan, Selasa (29/10/2024). Sejalan dengan hal itu, Arief menyebut bahwa pemerintah tengah memperkuat produksi beras dalam negeri. Dia menuturkan, produksi beras pada Desember-Februari secara historis mengalami penurunan sehingga diperlukan cadangan pangan. Apabila produksi dalam negeri tidak mencukupi kebutuhan nasional, maka pemerintah akan memenuhi cadangan pangan melalui pengadaan dari luar negeri. (Bisnis)

**Antisipasi Trump Menang Pilpres AS, China Pertimbangkan Tarik Utang Tambahan**

China dikabarkan tengah mempertimbangkan penerbitan utang tambahan senilai lebih dari 10 triliun yuan atau USD 1,4 triliun pada minggu depan dalam beberapa tahun ke depan untuk menghidupkan kembali perekonomiannya yang rapuh. Berdasarkan sumber yang dikutip Reuters pada Selasa (29/10/2024), paket fiskal tersebut diperkirakan akan ditambah jika Donald Trump memenangkan pemilu AS. Badan legislatif tertinggi China, Komite Tetap Kongres Rakyat Nasional (NPC), sedang berupaya untuk menyetujui paket fiskal baru, termasuk 6 triliun yuan yang sebagian akan dikumpulkan melalui obligasi negara khusus, pada hari terakhir pertemuan yang akan diadakan dari 4-8 November, kata sumber tersebut. Adapun, sumber yang mengetahui masalah ini menolak disebutkan namanya karena kendala kerahasiaan. Utang senilai 6 triliun yuan akan dikumpulkan selama tiga tahun termasuk tahun 2024, kata sumber tersebut. Dana tersebut terutama akan digunakan untuk membantu pemerintah daerah mengatasi risiko utang yang tidak tercatat. Jumlah total dana yang akan diperoleh dengan menerbitkan obligasi pemerintah daerah dan negara khusus akan setara dengan lebih dari 8% output perekonomian China yang telah terpukul keras oleh krisis sektor properti yang berkepanjangan dan membengkaknya utang pemerintah daerah. Reuters untuk pertama kalinya mengonfirmasi bahwa pemerintah China sedang mempertimbangkan untuk menyetujui paket stimulus sebesar 10 triliun yuan, jumlah yang menurut para analis keuangan dalam beberapa pekan terakhir diharapkan akan dipertimbangkan oleh Beijing. Rencana belanja tersebut menunjukkan bahwa Beijing telah beralih ke perangkat stimulus yang lebih tinggi untuk menopang perekonomian meskipun hal ini masih belum sebesar stimulus pada 2008 yang diinginkan oleh beberapa investor. (Bisnis)

**ROTI : Penjualan Sari Roti di Indomaret dan Alfamart Tembus IDR 1,83 Triliun**

Produsen roti merek Sari Roti, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) mencatatkan pendapatan sebesar IDR 1,83 triliun dari penjualan produknya di Indomaret dan Alfamart hingga kuartal III/2024. Berdasarkan laporan keuangan akhir September, yang dirilis Selasa (29/10/2024), ROTI meraih total pendapatan sebesar IDR 2,97 triliun sepanjang Januari-September 2024. Perolehan ini naik 4,85% dari periode sama tahun lalu, yakni IDR 2,83 triliun. Dari jumlah tersebut, pendapatan ROTI yang berasal dari penjualan di PT Indomarco Primatama atau Indomaret dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. (AMRT) mencapai IDR 1,83 triliun pada kuartal III/2024, tumbuh 4,82% year on year (YoY). Perinciannya, penjualan produk ROTI di Indomaret mencapai IDR 1,08 triliun atau meningkat 2,63% dari raihan tahun lalu IDR 1,05 triliun. Adapun penjualan di Alfamart tumbuh 8,15% secara tahunan menjadi IDR 749,91 miliar. Pendapatan bersih ROTI ditopang oleh penjualan roti tawar yang meraih IDR 1,97 triliun, roti manis IDR 1,26 triliun, kue sebesar IDR 263,28 miliar, dan lain-lain IDR 63,76 miliar. Sementara itu, retur penjualan mencapai IDR 573,38 miliar. "Hal ini menjadi catatan gemilang karena mencerminkan pertumbuhan volume yang sehat dari permintaan produk-produk roti dan kue, bahkan saat pelemahan daya beli masih membayangi konsumen Indonesia," ungkap manajemen ROTI. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>							4,027.7							
BBCA	10.500	9.400	11.500	Overweight	9.5	20.7	1,294.4	24.3x	5.1x	21.7	2.6	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.700	5.725	5.550	Buy	18.1	(6.0)	712.3	11.8x	2.3x	20.1	6.8	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.300	5.375	6.125	Buy	15.6	9.3	197.7	9.2x	1.3x	14.3	5.3	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.825	6.050	7.775	Overweight	13.9	19.7	637.0	11.3x	2.5x	23.2	5.2	10.4	5.2	1.1
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>							1,112.3							
INDF	7.575	6.450	7.400	Hold	(2.3)	12.2	66.5	10.3x	1.1x	10.9	3.5	2.2	(30.8)	0.6
ICBP	12.575	10.575	13.600	Overweight	8.2	19.5	146.6	30.5x	3.5x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.5
UNVR	2.020	3.530	3.100	Buy	53.5	(49.2)	77.1	21.3x	22.4x	82.2	6.9	(10.1)	(28.2)	0.3
MYOR	2.550	2.490	2.800	Overweight	9.8	(4.9)	57.0	17.9x	3.7x	25.8	2.2	12.0	(0.9)	0.5
CPIN	5.275	5.025	5.500	Hold	4.3	(3.2)	86.5	32.0x	3.1x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.3
JPFA	1.830	1.180	1.400	Sell	(23.5)	49.4	21.5	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.1
AALI	6.775	7.025	8.000	Buy	18.1	(4.2)	13.0	11.0x	0.6x	5.4	3.7	9.8	36.3	0.7
TBLA	685	695	900	Buy	31.4	(22.2)	4.2	6.8x	0.5x	7.2	5.8	2.9	(10.3)	0.4
<b>Consumer Cyclicals</b>							480.4							
ERA	438	426	600	Buy	37.0	3.8	7.0	6.2x	0.9x	12.3	3.9	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.690	1.790	2.200	Buy	30.2	(7.4)	28.1	16.0x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.8
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	5.9	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.3
<b>Healthcare</b>							301.9							
KLBF	1.615	1.610	1.800	Overweight	11.5	(8.0)	75.7	24.5x	3.4x	14.5	1.9	7.6	18.4	0.5
SIDO	605	525	700	Buy	15.7	5.2	18.2	15.9x	5.0x	32.4	5.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.800	2.850	3.000	Overweight	7.1	(3.4)	38.9	35.9x	6.5x	18.8	1.2	14.6	33.3	0.5
<b>Infrastructure</b>							1,701.87							
TLKM	2.900	3.950	4.550	Buy	56.9	(17.1)	287.3	12.2x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.2
JSMR	4.810	4.870	6.450	Buy	34.1	13.2	34.9	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.8
EXCL	2.280	2.000	3.800	Buy	66.7	7.5	29.9	18.1x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	785	990	1.070	Buy	36.3	(4.8)	40.0	11.8x	2.3x	20.5	3.1	6.5	11.1	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(10.5)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	650	705	840	Buy	29.2	2.4	54.3	25.7x	1.6x	6.2	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	454	428	1.700	Buy	274.4	(23.1)	2.9	5.5x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
<b>Property &amp; Real Estate</b>							522.1							
CTRA	1.310	1.170	1.450	Overweight	10.7	26.6	24.3	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	480	454	530	Overweight	10.4	19.4	23.1	10.1x	1.1x	11.7	1.9	4.7	11.8	0.7
<b>Energy</b>							1,692.7							
ITMG	25.450	25.650	27.000	Overweight	6.1	(5.7)	28.8	5.7x	1.0x	18.1	11.7	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.850	2.440	4.900	Buy	71.9	7.1	32.8	6.1x	1.7x	28.5	14.0	4.2	(26.9)	1.0
ADRO	3.630	2.380	2.870	Sell	(20.9)	37.5	111.7	4.6x	1.0x	22.9	11.3	(14.6)	(10.3)	1.1
<b>Industrial</b>							391.7							
UNTR	26.350	22.625	28.400	Overweight	7.8	3.2	98.3	5.1x	1.1x	23.9	8.5	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.125	5.650	5.175	Hold	1.0	(10.5)	207.5	6.4x	1.0x	16.7	10.1	(1.5)	(9.0)	1.0
<b>Basic Ind.</b>							2,170.6							
AVIA	482	500	620	Buy	28.6	(2.4)	29.9	18.1x	3.1x	16.9	4.6	3.2	1.3	0.3
SMGR	4.110	6.400	9.500	Buy	131.1	(33.4)	27.7	15.4x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.450	9.400	12.700	Buy	70.5	(19.5)	27.4	15.1x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.615	1.705	1.560	Hold	(3.4)	(6.4)	38.8	14.2x	1.3x	10.4	7.9	7.1	(18.0)	1.1
MARK	1.125	610	1.010	Underweight	(10.2)	102.7	4.3	15.3x	4.9x	29.0	4.4	74.1	124.5	0.8
NCKL	880	1.000	1.320	Buy	50.0	(11.6)	55.5	10.0x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
<b>Technology</b>							351.2							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	25.0	84.1	N/A	2.1x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.8
WIFI	384	154	424	Overweight	10.4	125.9	0.9	6.4x	1.1x	19.2	0.3	40.1	811.2	1.3
<b>Transportation &amp; Logistic</b>							44.4							
ASSA	775	790	1.100	Buy	41.9	(7.2)	2.9	14.4x	1.4x	10.3	2.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	4.9	5.1	11.3x	0.9x	8.4	4.4	11.3	1.0	0.8

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	-	-	-	-	-	-	-
28 – October							
<b>Tuesday</b>	JP	06.30	Jobless Rate	2.4%	Sep	2.5%	2.5%
29 – October	US	21.00	Conf Board Consumer Confidence	108.7	Oct	98.8	98.7
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 25	-	-6.7%
30 – October	US	18.00	ADP Employment Change	-	Oct	98k	143k
	US	18.00	GDP Annualized QoQ	-	3Q A	-	3.0%
<b>Thursday</b>	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 26	-	227k
31 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	-	Oct P	-	46.6
	US	20.45	Personal Income	-	Oct P	0.4%	0.2%
	US	21.00	Personal Spending	-	Sep	0.4%	0.2%
<b>Friday</b>	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Oct	120k	254k
01 – November	US	19.30	Unemployment Rate	-	Oct	4.1%	4.1%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct F	-	47.8
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Oct	47.6	47.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	BSIM, DGNS, GMFI, POLA, SMMA, SOUL
28 – October	Cum Dividend	-
<b>Tuesday</b>	RUPS	-
29 – October	Cum Dividend	-
<b>Wednesday</b>	RUPS	CNTX
30 – October	Cum Dividend	CNMA
<b>Thursday</b>	RUPS	ABDA, BAPI, INPP, KLAS, NCKL, NINE, TNCA
31 – October	Cum Dividend	DVLA
<b>Friday</b>	RUPS	BMSR, UCID
01 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



**IHSX**

Retrace to trendline, potential bounce

Support: 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800

Advise: scalp buy tight SL

**JSMR — PT Jasa Marga (Persero) Tbk**



**PREDICTION 30 October2024**

At swing support, RSI oversold

Spec buy

Entry: 4810-4800

TP: 4990-5000 / 5100-5150 / 5350 / 5500

SL: 4630

**ENRG — PT Energi Mega Persada Tbk.**



**PREDICTION 30 October2024**

Fibonacci retracement 61.8%, breakout from weekly resistance

Spec buy

Entry: 286-280

TP: 320-330 / 354-364

SL: 260

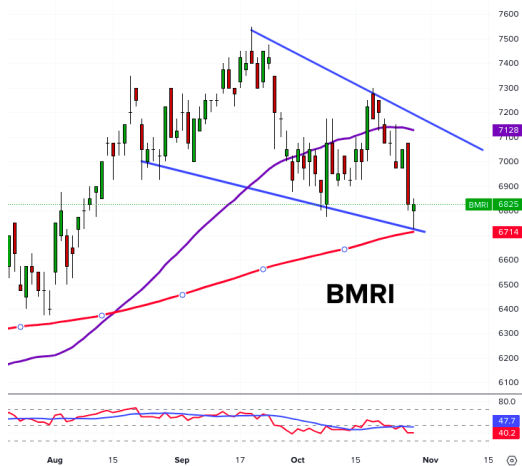
**TKIM— PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk**



**PREDICTION 30 October2024**  
At swing support, long wick rejection

**Spec buy**  
**Entry: 7300-7200**  
**TP: 7550-7700 / 8000-8100**  
**SL: 7100**

**BMRI —PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**



**PREDICTION 30 October2024**  
Falling wedge, MA200 bounce

**Spec buy**  
**Entry: 6825-6800**  
**TP: 7075 / 7250-7300 / 7450-7550**  
**SL: 6650**

**BSDE — PT Bumi Serpong Damai Tbk**



**PREDICTION 30 October2024**  
Triangle pattern

**Spec buy**  
**Entry: 1220**  
**TP: 1310-1340 / 1450-1490**  
**SL: <1200**

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta